

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat memungkinkan munculnya jenis mata uang baru. Pada tahun 2009, seseorang yang mengaku bernama Satoshi Nakamoto (nama samaran) telah berhasil membuat dan memperkenalkan jenis mata uang baru yang bernama *Bitcoin*. *Bitcoin* adalah *cryptocurrency* atau mata uang kripto yang merupakan mata uang digital yang tidak mempunyai bentuk fisik. Mata uang kripto ini memiliki keamanan menggunakan kriptografi yang membuatnya hampir tidak mungkin dipalsukan atau digandakan. Seiring berjalannya waktu, banyak bermunculan *cryptocurrency* jenis baru seperti *Ethereum (ETH)*, *Litecoin (LTC)*, *Ripple (XRP)*, *Binance Coin (BNB)* dan masih banyak lagi koin kripto jenis lainnya. Dengan banyaknya koin kripto baru yang bermunculan, maka dibutuhkan sebuah platform yang dapat melakukan perdagangan atau transaksi jual beli koin kripto atau bisa disebut dengan *Platform Exchange Cryptocurrency*.

Seiring berjalannya waktu, satu per satu *Platform Exchange Cryptocurrency* bermunculan di dunia. Di Indonesia sendiri sudah berdiri beberapa *Platform Exchange Cryptocurrency* diantaranya ada Indodax, Tokocrypto, Pintu, Luno, dan lainnya. Terhitung hingga saat ini *Platform Exchange Cryptocurrency* terbaik di dunia yang telah memiliki banyak pengguna diantara *Platform* lainnya adalah *Binance*.

Platform Exchange Cryptocurrency atau bisa disebut *Market Cryptocurrency* ini tentunya memiliki beberapa kekurangan yang bisa menjadi masalah serius untuk beberapa pengguna, diantaranya adalah beberapa *market cryptocurrency* memiliki minimal transaksi sebesar Rp. 150.000, tidak tersedianya koin kripto yang dibutuhkan oleh pengguna pada *market cryptocurrency* tersebut, penarikan koin kripto terbilang lama jika melakukan penarikan dari *market cryptocurrency* berbeda jika melakukan pengiriman koin kripto melalui *wallet cryptocurrency*. *wallet cryptocurrency* adalah dompet

atau tempat penyimpanan koin koin kripto, dompet ini bisa melakukan pengiriman kripto ataupun menerima koin kripto melalui alamat dompet yang sudah tersedia. Beberapa *market cryptocurrency* yang bukan beroperasi di Indonesia tidak memiliki metode pembayaran yang tersedia di Indonesia. *Market cryptocurrency* yang ada di Indonesia memiliki permasalahan harga, harga yang ada di *market cryptocurrency* di Indonesia memiliki perbedaan harga pada *market cryptocurrency* besar seperti *Binance*.

Kekurangan – kekurangan tersebut tentunya akan menjadi masalah serius bagi beberapa pengguna. Oleh karena itu, timbul ide dan gagasan untuk membangun atau menyediakan *Platform Exchange Cryptocurrency* sebagai solusi dari kekurangan – kekurangan tersebut. Maka karena itu berdirilah PT. Cryptoecer Indonesia Bahagia.

PT. Cryptoecer Indonesia Bahagia atau bisa disebut Cryptoecer adalah sebuah bisnis atau usaha yang dipercaya sejak 2021 untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian koin kripto oleh ribuan pelanggan di media sosial telegram dan facebook. Cryptoecer didirikan untuk menjadi sebuah tempat atau platform yang dapat melakukan transaksi penjualan dan pembelian koin kripto dengan minimal pembelian sebesar Rp. 5.000, menyediakan semua koin kripto yang dibutuhkan oleh pelanggan, pengiriman koin kripto yang cepat karena melakukan pengiriman dari *wallet*, dapat melakukan pembayaran atau pembelian menggunakan *transfer bank atau e-wallet* yang tersedia di Indonesia, memiliki harga real-time sesuai dengan pasar, serta memiliki biaya transaksi rendah. Kantor PT. Cryptoecer Indonesia Bahagia terletak di JL. Abadi RT.08/RW.01, Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan Batuceper, Kota Tangerang, Banten 15122.

Saat ini cryptoecer hanya melakukan penjualan melalui media sosial telegram, facebook, dan whatsapp. Cryptoecer saat ini sudah memiliki ribuan pelanggan tetap di media sosial telegram dari hasil hubungan kerjasama dengan grup telegram yang bernama Airdropfinder. Dalam proses penjualannya masih dilakukan cara konvensional dengan cara pelanggan harus menghubungi pihak cryptoecer terlebih dahulu melalui media sosial telegram, facebook atau

whatsapp. Setelah itu pelanggan bertanya apakah koin yang ia butuhkan tersedia atau tidak, jika tersedia maka pihak cryptoecer akan mengirimkan metode pembayaran melalui *bank transfer atau e-wallet*. Kemudian pelanggan melakukan pengiriman uang ke metode pembayaran yang sudah dikirimkan tadi, setelah pelanggan melakukan transfer uang ke pihak cryptoecer maka selanjutnya pelanggan mengirimkan bukti transfer ke pihak cryptoecer, pihak cryptoecer akan memeriksa dan memvalidasi bukti transfer tersebut, setelah itu pelanggan akan mengirimkan alamat *wallet cryptocurrency* miliknya, lalu pihak cryptoecer melakukan pengiriman koin kripto yang sudah dibeli oleh pelanggan. jika sudah melakukan pengiriman, maka selanjutnya pihak cryptoecer akan mengirimkan bukti transaksi berupa link *transaction hash* yang dapat membuktikan pengiriman koin kripto tersebut berhasil dilakukan. Proses transaksi tersebut dinilai tidak efektif karena banyak tahapan-tahapan yang harus dilalui hanya untuk melakukan transaksi pembelian kripto. Cryptoecer juga memiliki permasalahan pada pendataan. Saat ini cryptoecer belum memiliki sistem pengumpulan data penjualan serta belum mempunyai sistem pengumpulan data pelanggan.

Pada penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa cryptoecer membutuhkan sistem yang dapat mempermudah transaksi pembelian koin kripto bagi pelanggan, sistem pengumpulan data penjualan, serta sistem yang dapat melakukan pengumpulan data pelanggan. Oleh karena itu muncul ide untuk membuat aplikasi penjualan *cryptocurrency* berbasis website. Pembuatan aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah pelanggan cryptoecer untuk melakukan pembelian koin kripto, mempermudah cryptoecer mendapatkan data penjualan, serta mempermudah cryptoecer mendapatkan data pelanggan yang kemudian akan dituangkan ke dalam bentuk skripsi yang berjudul Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Cryptocurrency Berbasis Website Dengan Metode Prototype (Studi Kasus : PT. Cryptoecer Indonesia Bahagia) yang diharapkan dapat menjadi solusi untuk PT. Cryptoecer Indonesia Bahagia mengembangkan bisnis dan pemasarannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang dialami cryptoecer adalah sebagai berikut :

1. Jika ingin melakukan pembelian koin kripto, pelanggan harus menghubungi pihak cryptoecer melalui media sosial telegram, facebook, dan whatsapp.
2. Pembayaran masih manual, sehingga dinilai dapat terjadi kesalahan atau *human error* baik dari pihak cryptoecer ataupun dari pelanggan.
3. Tidak adanya laporan penjualan, hal ini dinilai dapat menyebabkan ketidaktahuan seputar keuntungan dan kerugian yang di alami cryptoecer.
4. Tidak adanya penyimpanan data pelanggan, pihak cryptoecer saat ini tidak melakukan penyimpanan data pelanggan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah dalam melakukan penulisan, maka dibuatlah batasan masalah pada penelitian. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi penjualan *cryptocurrency* dibuat berbasis website.
2. Website dapat melakukan pembelian koin kripto.
3. Pelanggan tidak perlu register dan login jika ingin melakukan pembelian koin kripto.
4. Pembayaran menggunakan *payment gateway tripay*.
5. Penyimpanan database menggunakan MySQL.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mempermudah pelanggan untuk melakukan pembelian koin kripto.
2. Mempermudah pelanggan melakukan pembayaran.
3. Mempermudah pihak cryptoecer mendapatkan laporan penjualan.

4. Mempermudah pihak cryptoecer mengelola produk dan harga.
5. Mempermudah pihak cryptoecer mendapatkan data pelanggan.

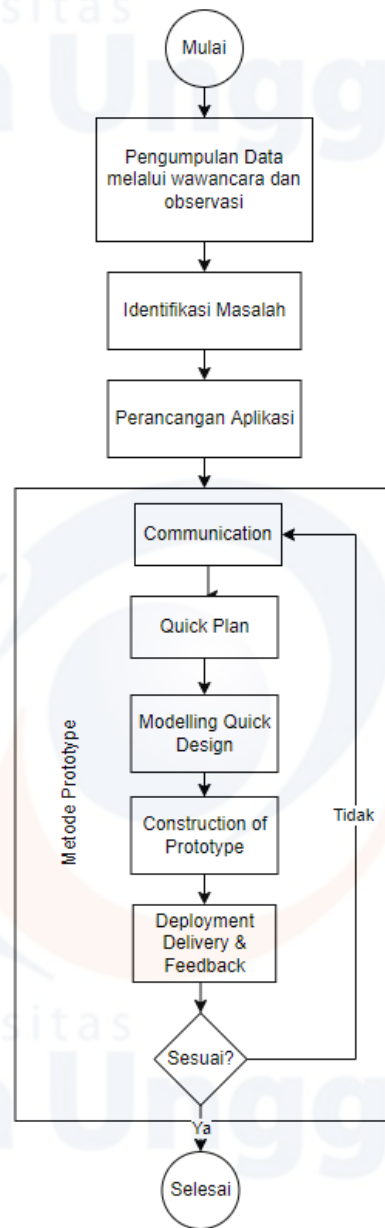
1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah pelanggan melakukan transaksi pembelian koin kripto.
2. Meminimalisir kesalahan dalam pembayaran dan mempermudah pelanggan dalam melakukan pembayaran.
3. Laporan penjualan mudah didapat.
4. Mencegah terjadinya kehilangan data pelanggan.
5. Mendapatkan wawasan dan ilmu baru seputar perancangan website menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, dan CSS di lingkungan pekerjaan.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir digunakan mendeskripsikan pemikiran-pemikiran yang akan menggambarkan melalui serangkaian alur dari proses penelitian yang akan dilakukan. Dibawah ini adalah gambar kerangka berpikir yang digunakan pada penelitian ini :



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

Berikut adalah penjelasan dari kerangka berpikir diatas :

a. Pengumpulan data melalui wawancara dan observasi

Pada tahap ini akan dilakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian melalui wawancara dengan pihak cryptoecer dan observasi langsung di kantor cryptoecer.

b. Identifikasi masalah

Pada tahap ini akan dilakukan identifikasi masalah dari data-data dan informasi yang sudah didapatkan di tahap sebelumnya.

c. Perancangan aplikasi

Pada tahap ini akan dilakukan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk merancang aplikasi yang di dasari data-data dari tahap sebelumnya.

d. Metode prototype

Pada tahap ini akan menggunakan metode prototype sebagai metode untuk melakukan pengembangan sistem pada penelitian yang dilakukan.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan merupakan gambaran atau penjelasan umum yang mengenai isi dari keseluruhan pembahasan yang bertujuan untuk memudahkan pihak cryptoecer dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan tugas akhir ini. Ada pun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori dasar yang mendasari tentang aplikasi penjualan cryptocurrency berbasis website, kutipan dari buku-buku, website, maupun sumber literatur lainnya yang mendukung penyusunan tugas akhir ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan metode-metode yang digunakan dalam melakukan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil analisa dan pembahasan penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.